

BAHAN PENDALAMAN IMAN MASA
PRAPASKAH 2022
UNTUK ANAK

*Bersatu dengan Yesus
dalam Ekaristi*



BAHAN PENDALAMAN IMAN
MASA PRAPASKAH 2022

Komisi Anak Keuskupan Surabaya



**BERSATU DENGAN YESUS
DALAM
SAKRAMEN EKARISTI**

TEMA BAHAN PENDALAMAN IMAN MASA PRAPASKAH 2022 UNTUK BIAK:
BERSATU DENGAN YESUS DALAM SAKRAMEN EKARISTI

BAHAN PENDALAMAN IMAN MASA PRAPASKAH 2022
BAGI ANAK KATOLIK (BIAK) KEUSKUPAN SURABAYA

Tim Komisi Anak Keuskupan Surabaya

Tim Penyusun:

1. Felicitha Ignatia Her S
2. YL Bryan Michael Wijaya
3. Diana Sunarjo
4. Johanes Sri Ratulayn KH
5. Gregorius Gerry Sri Ratulayn H

Tim Illustrator:

1. Felicitha Ignatia Her S
2. Caroline

Nihil Obstat : Surabaya, 1 Februari 2022
Oleh : **RD Agustinus Eka Winarno**
Ketua Komisi Anak Keuskupan Surabaya

Imprimatur : Surabaya, 5 Februari 2022
Oleh : **RD. Yosef Eka Budi Susila**
Vikjen Keuskupan Surabaya

PENGANTAR

Masa Prapaskah adalah masa persiapan menyambut Paskah Hari Raya Kebangkitan Tuhan Yesus. Persiapan ini dilakukan dengan mengenang sengsara dan wafat Tuhan Yesus. Selama 40 hari kita diajak untuk memperbaharui diri dengan pertobatan, puasa dan pantang. Pertobatan tidak hanya sikap batin saja tetapi diwujudkan dalam sikap dan perbuatan pada sesama.

Arah Dasar Keuskupan Surabaya telah menetapkan tahun 2022 sebagai Tahun Bersatu dengan Yesus. Bahan Pendalaman Iman Masa Prapaskah tahun 2022 bagi kelompok Anak bertema: Bersatu dengan Yesus dalam Sakramen Ekaristi. Selama dua tahun lebih masa pandemi ini berdampak pada pemahaman umat, khususnya pemahaman anak tentang Ekaristi. Untuk itulah sebagai murid-murid Kristus perlu kembali mendalami Sakramen Ekaristi sebagai sumber dan puncak hidup umat beriman agar semakin bersatu dengan Yesus.

Bersatu dengan Yesus dalam Sakramen Ekaristi dijabarkan dalam lima Sub Tema sebagai berikut :

- 1. Ekaristi adalah sumber dan puncak hidupku**
- 2. Bersatu dengan Yesus dalam Sabda-Nya**
- 3. Bersatu dengan Yesus dalam Konsekrasi**
- 4. Bersatu dengan Yesus dalam Komuni Kudus**
- 5. Bersatu dengan Yesus dalam Perutusan-Nya**

Semoga Bahan Pendalaman Iman Masa Prapaskah tahun 2022 untuk Anak dapat membantu para pendamping untuk membawa anak-anak memahami dan mencintai Sakramen Ekaristi. Diharapkan anak dapat semakin bersikap hormat, sopan dan tertib dalam mengikuti perayaan Ekaristi dan semakin rindu bersatu dengan Yesus. Dalam bahan pendalaman ini juga disertakan Doa Komuni Batin bagi anak-anak yang belum menerima Komuni Pertama yang belum diperkenankan hadir dalam misa offline dan Doa Jiwa Kristus bagi anak-anak yang telah menerima Komuni Pertama agar didoakan setelah menyambut Komuni Kudus.

Pada bagian aktivitas terbagi dua yang diperuntukkan bagi kelompok BIAK dan Sekolah, agar anak-anak tidak mendapat aktivitas yang sama di BIAK dan di sekolah.

Selamat Melayani ! Tuhan Memberkati!

DAFTAR ISI

Pengantar	4
Daftar Isi	5
Pertemuan I : Ekaristi adalah Sumber dan Puncak Hidupku	6
Pertemuan II : Bersatu dengan Yesus dalam Sabda-Nya	17
Pertemuan III : Bersatu dengan Yesus dalam Konsekrasi	26
Pertemuan IV : Bersatu dengan Yesus dalam Komuni Kudus	37
Pertemuan V : Bersatu dengan Yesus dalam Perutusan-Nya	45
Lampiran Lagu	53
Lampiran Sumber Gambar	58
Lampiran Doa	61

PERTEMUAN I

- TEMA -

EKARISTI ADALAH SUMBER DAN PUNCAK HIDUPKU

- TUJUAN -

Agar anak-anak memahami bahwa Ekaristi adalah sumber dan puncak hidup orang Kristiani

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Hari ini harinya Tuhan
2. Cui cui cui Pam Pam pam

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Kisah para Rasul 2:41-47

Inti peristiwa:

- Tentang cara hidup jemaat perdana yang:
 - Bertekun dalam pengajaran
 - Selalu berkumpul dan memecahkan roti
 - Berdoa dan memuji Allah
 - Tetap Bersatu, segala kepunyaan mereka adalah kepunyaan Bersama
- Mereka disukai semua orang dan tiap hari Tuhan menambah jumlah mereka dengan orang yang diselamatkan.

Cerita:

- Carlo Acutis sangat mencintai Ekaristi. Dia tidak mengerti mengapa stadion selalu penuh orang, sedangkan Gereja kosong. Carlo mengatakan berulang-ulang, "Mereka harus melihat, mereka harus mengerti"
- Sejak usia 11 tahun Carlo mulai mencari dan mengumpulkan semua mukjizat Ekaristi yang pernah terjadi. Dia menggunakan keahliannya dalam bidang computer untuk membuat website tentang mukjizat Ekaristi
- Carlo selalu hidup dalam kemurnian. Dia merasa sedih saat melihat temannya hidup tidak sesuai dengan ajaran Kristiani.

- Dia juga adalah anak yang peka terhadap sesama. Dia menggunakan tabungannya yang pertama untuk membeli kantong tidur untuk seorang tunawisma yang sering dia temui saat sepulang misa
- Carlo meninggal pada usia 15 tahun karena sakit dan menjadi Beato pada tahun 2020
- Adik – adik kita bisa belajar dari Beato Carlo Acutis yang mencintai Ekaristi dan mengedepankan cinta. Bagi Carlo cinta itu memberi dengan tulus dan ikhlas seperti Kristus sendiri mencintai kita murid-murid-Nya. Cinta yang dengannya dia memelihara dirinya dalam Ekaristi, sumber cinta, agar semua orang juga mengenal cinta itu. Atau semua orang peroleh kekuatan cinta dari Ekaristi. Carlo menghadirkan Kristus kepada orang lain melalui Tindakan kasih (bdk. Yohanes 13:35, Matius 25:40) Kehidupan biasa ini menjadi luar biasa karena semua yang dia lakukan, dia lakukan di dalam Yesus dan untuk Yesus.

(Sumber: disarikan dan diterjemahkan secara bebas dari <https://www.vaticannews.va/en/church/news/2020-10/carlo-acutis-blessed-assisi-eucharist-patron-internet.html>)

Pertanyaan pendalaman:

1. Apa yang dilakukan orang – orang dalam Kis 2:41-47? (*bertekun dalam pengajaran rasul-rasul, berkumpul untuk memecahkan roti & berdoa, menjual harta miliknya dan membagikannya , berkumpul tiap hari dalam Bait Allah*)
2. Apa yang Tuhan berikan kepada mereka yang setia dan bertekun dalam pengajaran? (*Tuhan menambah jumlah mereka setiap harinya dengan orang yang diselamatkan*)
3. Bagaimanakah mereka yang percaya berkumpul? (*Bersatu, dan segala kepunyaan mereka adalah kepunyaan bersama*)
4. Sebutkan apa yang mereka jual dan kepada siapa mereka berbagi? (*menjual harta miliknya, dan membagi-bagikannya kepada semua orang sesuai dengan keperluan masing-masing*)
5. Bagaimana caranya supaya kita mau berbagi dengan orang lain, dan apa yang kita peroleh dengan berkumpul dan berdoa? (*jawaban aplikatif dari masing-masing anak. Bisa berbeda-beda. Pada dasarnya segala perbuatan atas Rahmat Allah sangatlah baik, kakak pendamping bisa mengarahkan adik-adik agar menyebutkan kebaikan-kebaikan yang mungkin bisa dilakukan adik-adik baik di sekolah, di rumah, di gereja maupun di lingkungan*)

PENGAYAAN

Cara hidup jemaat pertama setiap hari berkumpul dan memecahkan roti (merayakan Ekaristi), dan Tuhan menambahkan orang percaya setiap hari. Demikian berlangsung dari jaman ke jaman hingga saat ini.

Jemaat perdana dipanggil oleh Sabda Allah dan hidup dari Tubuh Kristus, sehingga mengalami 3 pertumbuhan yang pokok dalam hidup mereka

1. Pertumbuhan pribadi: bertumbuh dalam kasih, sukacita dan ketulusan hati
2. Pertumbuhan iman: semakin percaya, setia dengan pengajaran, berdoa dan memecah-mecahkan roti
3. Pertumbuhan sosial: bersedia berbagi dengan orang lain yang membutuhkan dengan menjual harta mereka untuk dibagikan kepada semua orang sesuai dengan kebutuhan masing-masing orang

Ekaristi artinya **mengucap syukur** (Mat. 26:27, Mrk. 14:23, Luk. 22:17: εὐχαριστήσας (eucharistēsās); Yoh. 6:23: εὐχαριστήσαντος (eucharistēsantos), yang artinya **mengucap syukur = having given thanks**); KGK 1328: mengingatkan pada pujian bangsa Yahudi, terutama waktu makan, yang memuliakan karya Allah: penciptaan, penebusan, dan pengudusan.

- Matius 26:27

Sesudah itu Ia mengambil cawan, **mengucap syukur** lalu memberikannya kepada mereka dan berkata: "Minumlah, kamu semua, dari cawan ini.

καὶ λαβὼν τὸ ποτήριον καὶ εὐχαριστήσας (eucharistēsās = having given thanks = **mengucap syukur**) ἔδωκεν αὐτοῖς λέγων, Πίετε ἐξ αὐτοῦ πάντες
(Greek NT: Stephanus Textus Receptus 1550)

- Markus 14:23

Sesudah itu Ia mengambil cawan, **mengucap syukur** lalu memberikannya kepada mereka, dan mereka semuanya minum dari cawan itu.

καὶ λαβὼν τὸ ποτήριον εὐχαριστήσας (eucharistēsās = having given thanks = **mengucap syukur**) ἔδωκεν αὐτοῖς καὶ ἔπιον ἐξ αὐτοῦ πάντες
(Greek NT: Stephanus Textus Receptus 1550)

- Lukas 22:17

Kemudian Ia mengambil sebuah cawan, **mengucap syukur**, lalu berkata: "Ambillah ini dan bagikanlah di antara kamu.

καὶ δεξάμενος ποτήριον εὐχαριστήσας (eucharistēsās = having given thanks = **mengucap syukur**) εἶπεν Λάβετε τοῦτο καὶ διαμερίσατε ἑαυτοῖς·
(Greek NT: Stephanus Textus Receptus 1550)

- Yohanes 6:23

Tetapi sementara itu beberapa perahu lain datang dari Tiberias dekat ke tempat mereka makan roti, sesudah Tuhan **mengucapkan syukur** atasnya.

ἄλλα δὲ ἦλθεν πλοιάρια ἐκ Τιβεριάδος ἐγγὺς τοῦ τόπου ὅπου ἔφαγον τὸν ἄρτον
εὐχαριστήσαντος (eucharistēsantos = having given thanks = mengucap syukur) τοῦ
κυρίου

(Greek NT: Stephanus Textus Receptus 1550)

Ekaristi ditetapkan oleh Kristus sendiri. Yesus yang satu, sama dan hidup adalah pemimpinnya sekaligus kurbannya. Dalam Sakramen yang kita rayakan ini, kita merayakan Allah yang memberikan diri-Nya sebagai santapan untuk menebus umat manusia, sebagai pernyataan kasih Allah pada manusia. Yesus sendiri hadir di tengah-tengah manusia dalam wujud roti dan anggur. Yesus hadir beserta dengan seluruh karya penyelamatan-Nya.

Ekaristi merupakan “sumber dan puncak kehidupan Kristiani” dan tidak bisa digantikan oleh yang lain. **(KGK 1324: Ekaristi adalah "sumber dan puncak seluruh hidup kristiani" (LG 11). "Sakramen-sakramen lainnya, begitu pula semua pelayanan gerejani serta karya kerasulan, berhubungan erat dengan Ekaristi suci dan terarahkan kepadanya. Sebab dalam Ekaristi suci tercakuplah seluruh kekayaan rohani Gereja, yakni Kristus sendiri, Paska kita") (KGK 1067: "... Sebab dari lambung Kristus yang beradu di salib muncullah Sakramen seluruh Gereja yang mengagumkan".** Karena itu dalam liturgi, Gereja merayakan terutama misteri Paska, yang olehnya Kristus menyelesaikan karya keselamatan kita.). Dan **Ekaristi adalah hakikat dan rangkuman iman kita (KGK 1327)**

Perayaan Ekaristi menjadi sumber karena dari Sakramen Ekaristi mengalir kehidupan, keselamatan, kekuatan. Dan menjadi puncak karena sejak Perjamuan Malam Terakhir sebelum wafat dan sengsara-Nya di kayu salib Yesus menetapkan Ekaristi dan puncaknya adalah Yesus yang bangkit dengan jaya yaitu Paskah.

Tema Bahan Pendalaman Iman Masa Prapaskah tahun 2022 untuk Anak adalah Bersatu dengan Yesus dalam Ekaristi. Ekaristi ditetapkan Yesus sendiri saat malam perjamuan terakhir di ruang atas di kota Yerusalem dan berlangsung sampai saat penyaliban Yesus. Ekaristi adalah perayaan penebusan, penyelamatan umat manusia. Bukti nyata kasih Allah kepada manusia. Ekaristi memelihara hidup kita dalam Rahmat Allah, serta mengalirkan cinta kasih Allah dalam hidup kita.

Kristus sendiri yang mengundang kita ke Ekaristi untuk bersatu dengan-Nya (Yoh. 6:53; KGK 1384). Dengan menerima Sakramen Ekaristi, kita menyantap Tubuh Kristus dan Tubuh Kristus Bersatu dengan kita.

Tata Perayaan Ekaristi dibagi menjadi empat bagian Ritus pembuka, liturgi sabda, liturgi Ekaristi, ritus penutup, yang tak dapat dipisahkan satu sama lain. Seluruh perayaan Ekaristi memancarkan keindahan dan anggun.

Untuk mengikuti Ekaristi kita perlu mempersiapkan diri dengan baik. Antara lain: berpakaian yang pantas, hadir di gereja lebih awal (misal 15 menit sebelumnya untuk

persiapan batin), tidak bermain HP selama perayaan Ekaristi berlangsung, tidak ngobrol di dalam gereja, bersikap sopan dan menjaga ketenangan.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK:

1. Perayaan Ekaristi adalah perayaan kurban Tubuh dan Darah Yesus sendiri **Sang Penebus umat manusia, Sang Penebus Adik-adik**
2. Ekaristi adalah **sumber dan puncak kehidupan Kristiani**, jadi adalah inti iman kita. Menjadi sumber karena dari Tubuh dan Darah Kristus, mengalir kehidupan, keselamatan dan kekuatan. Menjadi puncak iman kita karena sejak perjamuan malam terakhir Yesus menetapkan Ekaristi dan berpuncak pada kebangkitan-Nya dengan jaya pada hari Paskah.
3. **Rajin mengikuti Ekaristi**, seperti cara hidup jemaat perdana yang selalu berkumpul, berdoa, selalu mengadakan ekaristi, hidup dalam kasih karunia Tuhan yang selalu berbagi kasih
4. **Mempersiapkan diri** sebaik-baiknya sebelum mengikuti Ekaristi antara lain: berpakaian yang pantas, hadir (15 menit) sebelum misa dimulai, tidak bermain hp, tidak mengobrol dalam gereja, bersikap sopan dan menjaga ketenangan

LAGU TEMA

Bertemu dalam Kasih-Nya

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Kisah para Rasul 2: 42b
“Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa.”
- Kelas besar
Kisah para Rasul 2:42
“Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa.”

AKTIVITAS

- **Kelas kecil**
Yang disiapkan :
 1. Pensil / Balpoint
 2. Pewarna

Aktivitas :

1. Temukan perbedaan dari kedua gambar perjamuan terakhir Yesus. diberi waktu 5 menit untuk mencari perbedaan gambar.
2. Setelah selesai kemudian warnailah salah satu gambar .

- **Kelas besar**

Yang harus disiapkan:

1. Pensil warna / cryon / spidol
2. Gunting

Cara Membuat :

1. Warnailah semua gambar
2. Potonglah gambar, (hanya gunting antara bentuk saja)
3. Buatlah meja dahulu, lipat di bagian putus – putus
4. Tempel Yesus dan murid – muridnya disekeliling meja

Aktivitas Sekolah : Celengan APP

Murid-murid dapat menyisihkan sebagian uang jajan dan dimasukkan pada celengan APP, sebagai wujud nyata APP

- Buat kubus dari karton dengan ukuran 10 x 10 cm (lihat pola)
Kubus ini dipakai pada setiap pertemuan
- Buat lubang pada bagian atas kubus
- Warnai gambar (lihat lampiran)
- Tulis ayat emas sesuai kelas.
- Tempelkan pada satu sisi dari kubus.

PERUTUSAN

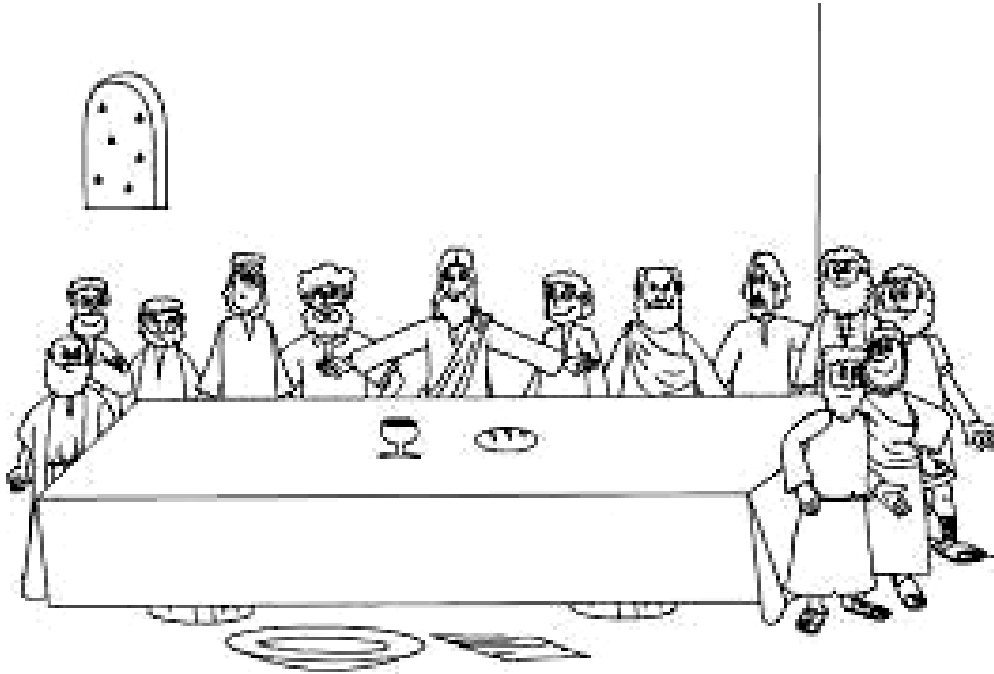
Aku mempersiapkan diri dengan baik setiap akan mengikuti perayaan Ekaristi. Baik secara online maupun offline.

LAGU PENUTUP

Aku Anak Katolik

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA





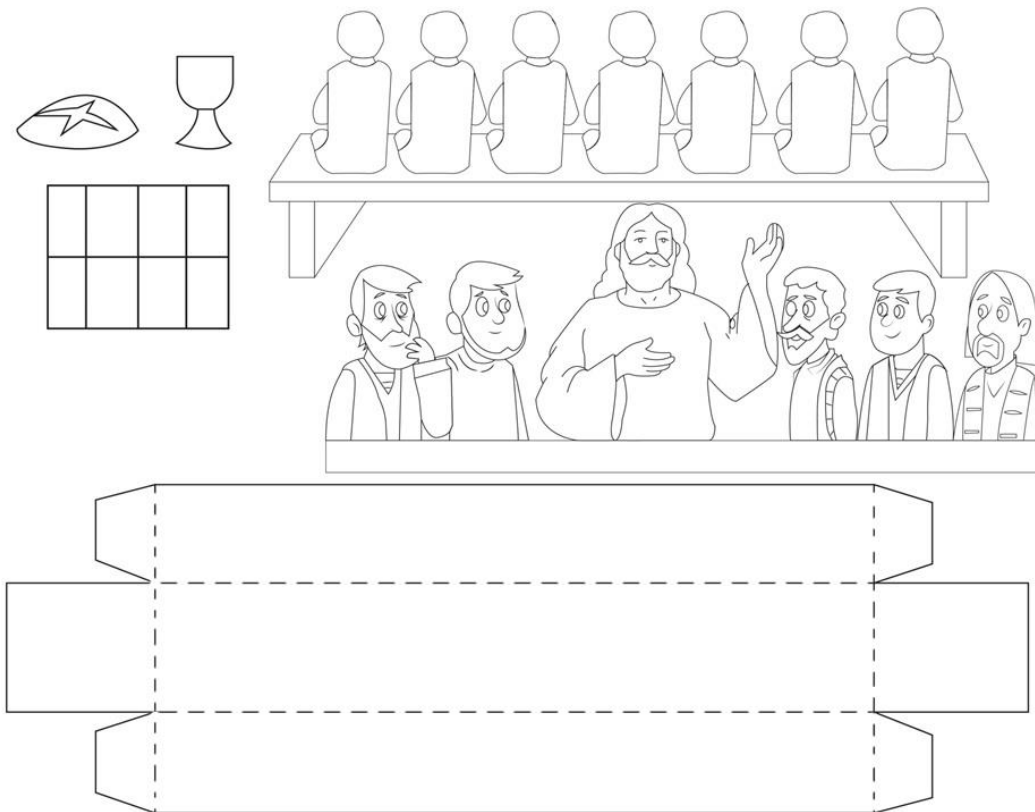
AKTIVITAS KELAS KECIL

PERJAMUAN TERAKHIR

Temukan 5 perbedaan dari kedua gambar ini.



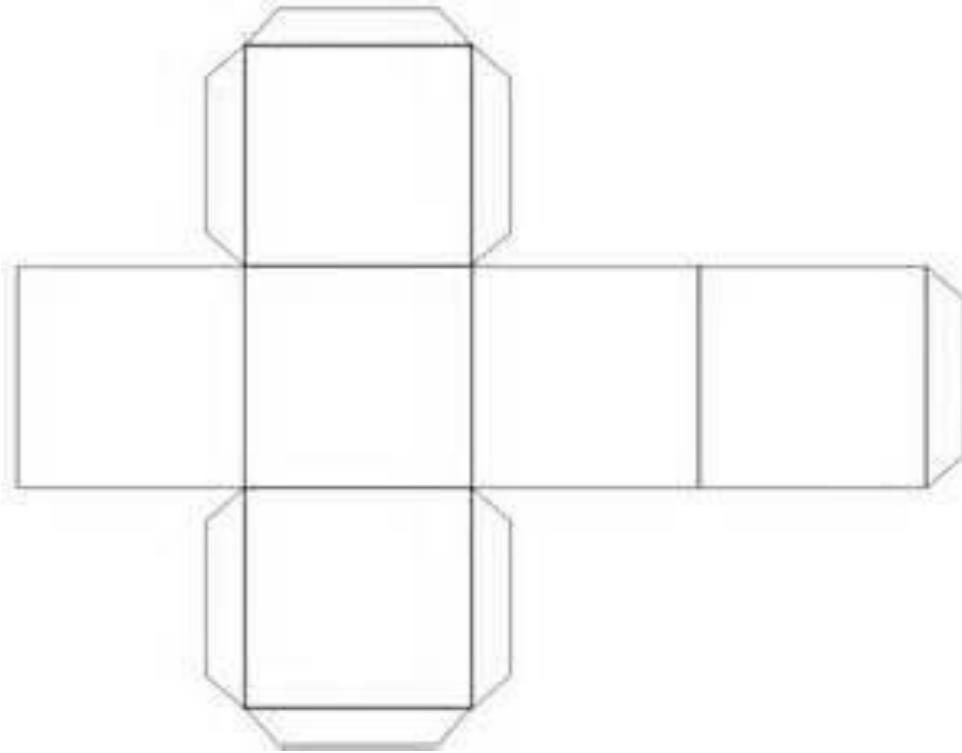
AKTIVITAS KELAS BESAR



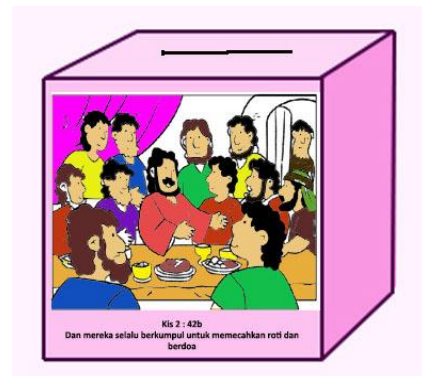
Hasil jadi

AKTIVITAS SEKOLAH

Pola Kubus



Gambar Pertemuan 1: 9 x 9 cm



Hasil jadi

PERTEMUAN II

- TEMA-

BERSATU DENGAN YESUS DALAM SABDA-NYA

- TUJUAN -

Agar anak-anak mendengarkan dengan sungguh-sungguh ketika pembacaan Sabda Tuhan.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Dua Orang Bersaudara Maria dan Marta
2. Baca Kitab Suci

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Lukas 10:38-42

Inti peristiwa:

- Yesus dan murid-murid-Nya tiba di rumah Marta dan Maria
- Maria duduk dekat kaki Yesus dan mendengarkan perkataan-Nya
- Marta sibuk sekali melayani, dan berkata pada Yesus agar menyuruh Maria membantunya
- Yesus berkata Marta kuatir dan menyusahkan diri dengan banyak perkara
- Yesus berkata bahwa Maria telah memilih bagian yang terbaik yang tidak akan diambil dari padanya.

Pertanyaan pendalaman:

1. Siapa yang menerima Yesus dan para murid? (*Marta*)
2. Apa yang dilakukan Marta saat Yesus berada di rumahnya? (*Sibuk melayani*)
3. Bagaimana jawaban Yesus kepada Marta? (*Marta, Marta, engkau kuatir dan menyusahkan diri dengan banyak perkara*)
4. Sebutkan bagian yang terbaik yang dipilih Maria! (*Duduk tenang mendengarkan Yesus*)

PENGAYAAN

Allah menciptakan segala sesuatu dengan Sabda-Nya (bdk. Kej 1:1-31). Terlebih Sabda itu sendiri adalah Allah (lih. Yoh 1:1-3). Dalam perayaan Ekaristi, kita mengenal Liturgi Sabda yang diawali Bacaan Pertama hingga Doa Umat. **Dalam liturgi Sabda itu, Yesus, Sang Sabda sendiri yang bersabda pada kita.** Perkataan Yesus bukan perkataan MANUSIAWI

biasa, melainkan perkataan hidup yang kekal: “Perkataan-perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah ROH dan HIDUP.” (Yoh. 6:63); “Perkataan-Mu adalah perkataan HIDUP YANG KEKAL.” (Yoh. 6:68). Dan Yesus Sang Pemberi Sabda sendiri adalah Jalan dan Kebenaran dan HIDUP. (Yoh. 14:6).

Pada pertemuan hari ini, kita membahas sub tema **Bersatu dengan Yesus dalam Sabda-Nya**. Dengan menerima firman yang diwartakan dalam perayaan Ekaristi kita menerima Yesus sendiri yang bersabda lewat peristiwa pembacaan firman. Kita bersatu dengan Yesus dengan menerima perkataan-perkataan yang diwartakan dan juga menerima pemberi sabda yaitu Yesus sendiri, serta menanggapi. Tanggapan paling awal saat kita memberikan jawaban atas Sabda yang telah kita terima, yaitu pada saat Lektor atau Romo mengucapkan “Demikianlah Sabda Tuhan”, kita menjawab “Syukur kepada Allah” setelah pembacaan bacaan pertama dan kedua; atau “Terpujilah Kristus” setelah pembacaan Injil. Kemudian percaya dan menerimanya dalam hati dan pikiran kita, serta melakukannya dalam hidup kita.

Maka pada masa Prapaskah ini kita diajak untuk lebih memahami bahwa Yesus Sang Sabda sendirilah yang menyampaikan sabda-Nya dan supaya kita bersatu dengan-Nya.

Dalam liturgi sabda, ada dua tata gerak yang kita lakukan yakni duduk dan berdiri. Kita duduk untuk mendengarkan Allah yang berbicara pada kita, melalui Lektor yang membacakan bacaan Kitab Suci. Kita berdiri saat pembacaan Injil, yang dibacakan oleh Imam. Sikap berdiri menandakan bahwa kita siap sedia mendengarkan.

Oleh karena itu, saat mengikuti Perayaan Ekaristi, dalam liturgi sabda kita diajak **mendengarkan sabda yang disampaikan oleh lektor dan juga imam**. Kita juga diarahkan untuk **fokus pada sabda yang dibacakan**. Bukan mengalihkan perhatian pada hal lain seperti ikut membaca, bermain, tidur, dan lain-lain.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Yesus yang bersabda pada kita saat liturgi sabda. Perkataan Yesus adalah perkataan hidup yang kekal
2. Bersatu dengan Yesus dalam sabda-Nya. Berarti kita menerima sabda yang diwartakan dan juga menerima pemberi sabda yaitu Yesus sendiri
3. Kita duduk mendengarkan sabda yang dibacakan. Sikap yang sopan, fokus mendengarkan dengan sungguh-sungguh
4. Kita menanggapi sabda dengan hati dan pikiran. Serta melakukannya dalam hidup sehari-hari

LAGU TEMA

Firman Tuhan Kudengar

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
1 Samuel 3:9b
"Bicaralah, Tuhan, sebab hamba-Mu ini mendengar"
- Kelas besar
Roma 10:17
"Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus."

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Mewarnai gambar Yesus, Maria, dan Marta
- Kelas besar
Membuat pembatas alkitab
Alat:
 - Gambar telinga
 - Gunting
 - Alat tulis
 - Alat pewarna (spidol/crayon/pensil warna)Langkah-langkah:
 1. Gunting gambar telinga
 2. Tempelkan telinga di kanan kiri lingkaran
 3. Gambar wajah (alis, mata, hidung, mulut)
 4. Tulis ayat hafalan pada bagian belakang lingkaran
 5. Hias dan warnailah bagian belakang lingkaran dengan pewarna

Aktivitas Sekolah : Celengan APP

- Pakailah kubus yang sama pada pertemuan sebelumnya
- Buat lubang pada bagian atas kubus
- Warnai gambar (lihat lampiran)
- Tulis ayat emas sesuai kelas.
- Tempelkan pada satu sisi dari kubus.

PERUTUSAN

Aku duduk tenang mendengarkan sabda saat mengikuti Perayaan Ekaristi.

LAGU PENUTUP

S'perti Maria

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA

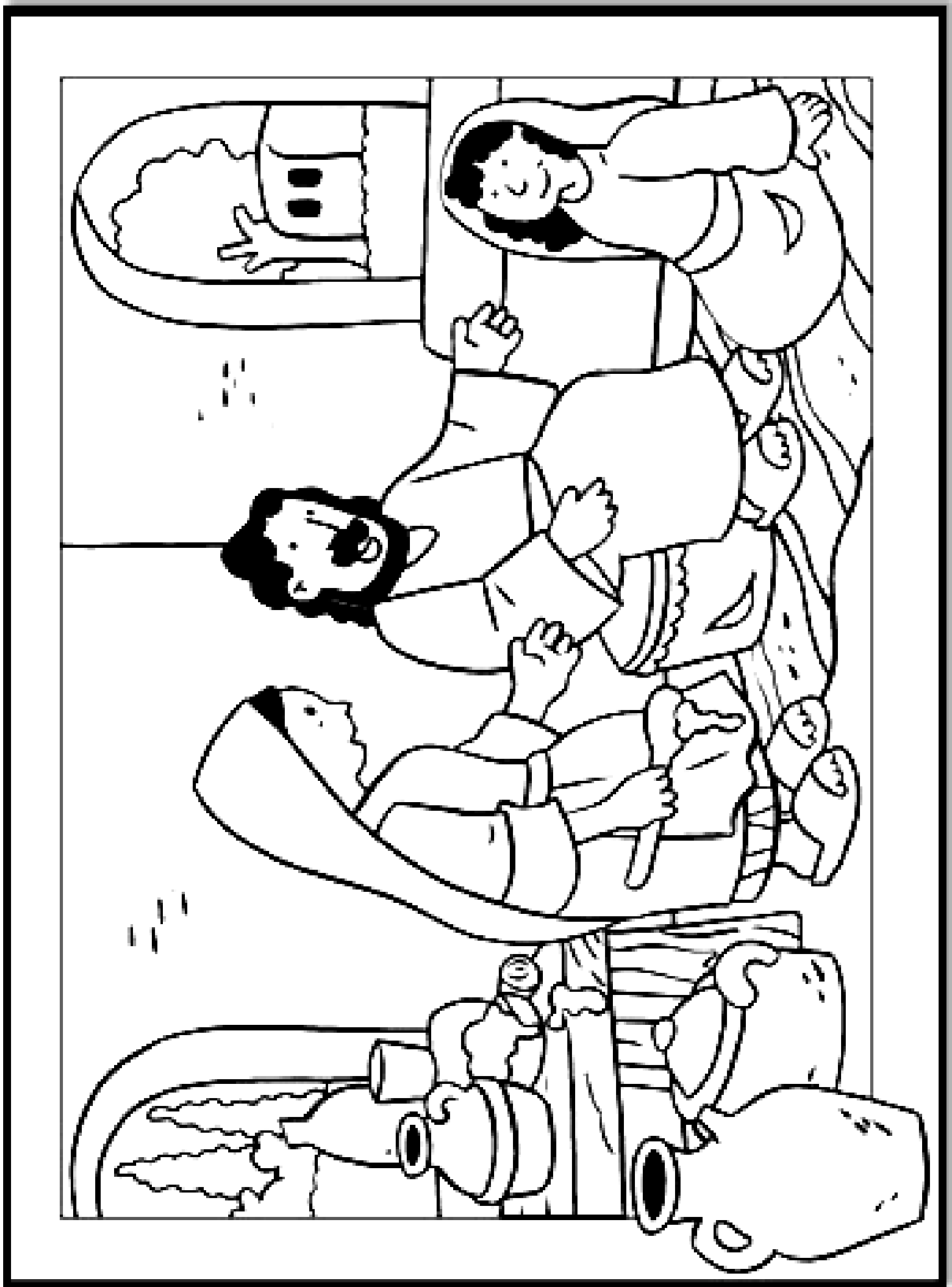


<https://yohanesbm.com/panduan-untuk-para-lektor/>



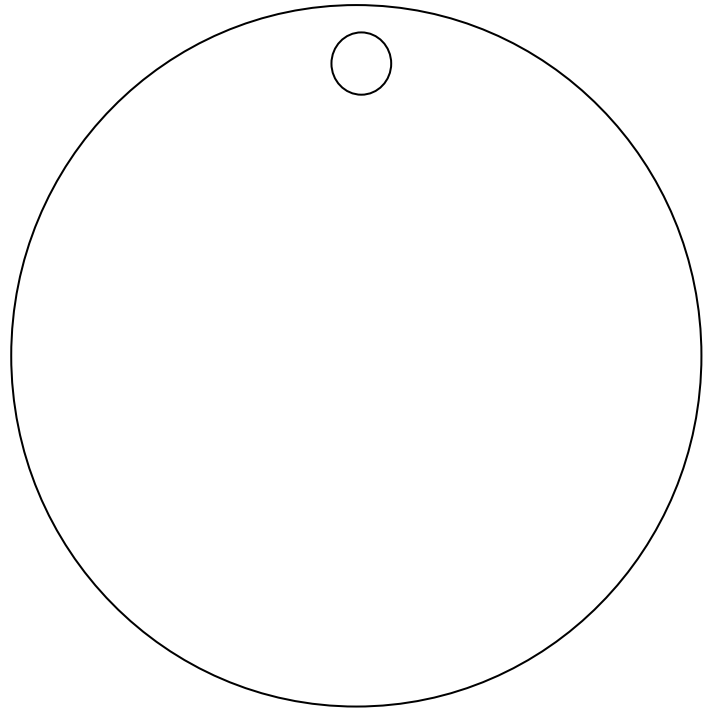
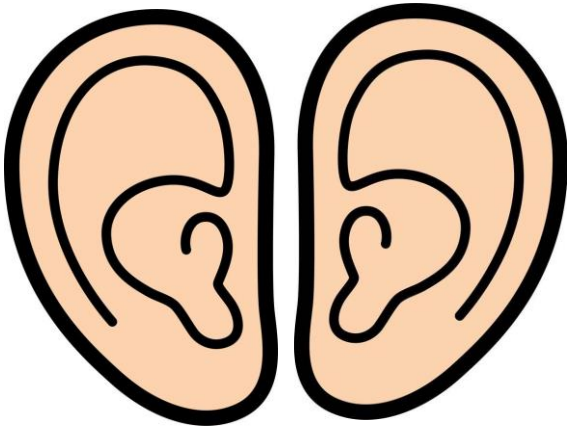
LEKTOR

AKTIVITAS KELAS KECIL



AKTIVITAS KELAS BESAR

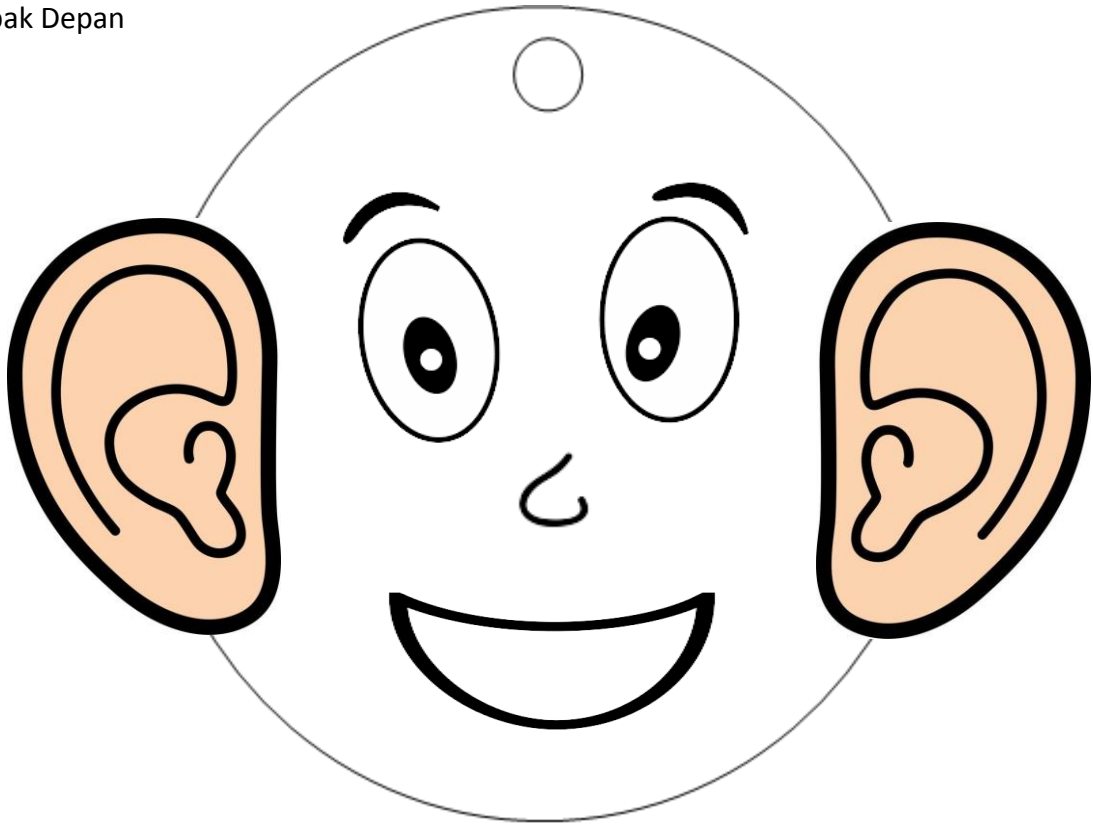
bagian depan



bagian belakang



Contoh Hasil Jadi
Tampak Depan



Tampak belakang



AKTIVITAS SEKOLAH

Gambar Pertemuan 2



Hasil jadi

PERTEMUAN III

- TEMA -

BERSATU DENGAN YESUS DALAM KONSEKRASI

- TUJUAN -

Anak mengerti arti konsekrasi dalam perayaan Ekaristi dan mampu bersikap hormat.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Kasih Yesus Indah Indah Oh Indah
2. Roh Kudus yang Manis

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Lukas 22:8-20

Inti peristiwa:

- Yesus menyuruh Petrus dan Yohanes untuk pergi mempersiapkan Perjamuan Paskah
- Saat perjamuan makan dengan para rasul-Nya:
 1. Yesus mengambil roti, mengucap syukur, memecah-mecahkannya, dan memberikannya kepada mereka serta berkata: “Inilah tubuh-Ku yang diserahkan bagi kamu, perbuatlan ini menjadi peringatan akan Daku”
 2. Kemudian Yesus mengambil cawan dan berkata: “Inilah darah-Ku yang ditumpahkan bagimu”

Cerita aplikasi:

Salah satu mukjizat Ekaristi yang terbesar adalah mukjizat yang terjadi di Lanciano, Italia sekitar abad ke-8 (sekitar tahun 700-an)

- Suatu hari, dalam perayaan Ekaristi, seorang imam yang meragukan kehadiran Yesus dalam Ekaristi Kudus, selesai mengucapkan perkataan konsekrasi, terjadilah perubahan pada roti dan anggur itu
- Dia menyaksikan roti telah berubah menjadi daging dan anggur berubah menjadi darah
- Dalam sebuah dokumen di tahun 1631, disebutkan reaksi imam tersebut. Ia gemetar dan terdiam beberapa saat, kemudian dengan penuh sukacita mengatakan betapa Tuhan berkenan menyatakan diri-Nya dalam Sakramen Mahakudus dan membuat diri-Nya terlihat oleh mata kita. Datanglah dan lihatlah pada Tuhan kita yang begitu dekat dengan kita.

- Penyelidikan ilmiah dilakukan tahun 1970. Hasilnya adalah:
 1. Daging tersebut terdiri dari jaringan otot jantung
 2. Darah tersebut sungguh-sungguh darah manusia
 3. Daging dan Darah itu memiliki tipe darah yang sama yaitu AB
 4. Daging dan Darah itu tetap awet selama berabad-abad, meski terekspos dalam keadaan sebenarnya, tanpa pengawet(Sumber: disarikan dan diterjemahkan secara bebas dari <https://www.miracoloecucaristico.eu/>)

Pertanyaan pendalaman:

1. Siapa yang disuruh Yesus untuk pergi mempersiapkan Perjamuan Paskah? (*Petrus dan Yohanes*)
2. Di manakah Yesus menghendaki Perjamuan Paskah dipersiapkan? (*Di sebuah ruangan atas yang besar yang sudah lengkap*)
3. Sebutkan siapa saja yang ikut dalam Perjamuan Paskah! (*Yesus bersama dengan murid-murid-Nya*)
4. Apa yang Yesus katakan saat mengambil roti, mengucapkan syukur dan memecah-mecahkannya? (*Inilah tubuh-Ku yang diserahkan bagi kamu*)
5. Apa yang Yesus katakan saat mengambil cawan berisi anggur? (*Inilah darah-Ku yang ditumpahkan bagi kamu*)

PENGAYAAN

Yesus sangat rindu untuk makan Paskah bersama-sama dengan murid-murid-Nya sebelum Ia menderita. Pemberian diri Yesus sebagai kurban penebusan dalam perjamuan Paskah di Ruang Atas dan dalam rangkaian peristiwa kurban sengsara, salib, dan wafat-Nya di salib, adalah satu kesatuan utuh proses penebusan; peristiwa pengurbanan diri secara “tak berdarah” dalam rupa roti-anggur dalam Perjamuan Paskah Baru di Ruang Atas terentang sampai dengan peristiwa pengurbanan diri secara “berdarah” yakni sengsara, penyaliban, dan wafat Yesus di salib. Jadi Perjamuan Ekaristi yang kita warisi dan rayakan hingga saat ini adalah Perjamuan Paskah Baru Yesus, atau Perjamuan Kurban Yesus baik di Ruang Atas maupun di salib.

Perkataan Yesus sendiri yang disampaikan kepada para Rasul di Perjamuan Terakhir, “Inilah Tubuh-Ku yang diserahkan bagimu ... Inilah Darah-Ku, darah perjanjian yang ditumpahkan bagi banyak orang ... perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku....” (lih. Luk 22:19-20). Perjamuan inilah yang dirayakan oleh para rasul dan jemaat perdana (lih. Kis 2:41); dan seterusnya dilakukan oleh Gereja Katolik sampai saat ini, sesuai perintah memorial “Perbuatlah ...”. Dalam kuasa imam Kristus yang diteruskan dalam dan melalui Gereja-Nya oleh kuasa Roh Kudus, Gereja menghadirkan peristiwa Perjamuan Kurban Penebusan Yang Tunggal dan Satu Kali Untuk Abadi ini dalam perayaan-perayaan Ekaristi sampai akhir jaman dan memuncak dalam Perjamuan Abadi di Surga. **(KGK 1085: “ia mengalami peristiwa sejarah satu-satunya yang tidak akan hilang: Yesus wafat “satu kali dan untuk selama-lamanya” (Rm. 6:10, Ibr. 7:27; 9:12), dimakamkan, dibangkitkan dari**

antara orang mati, dan duduk di sebelah kanan Bapa. Peristiwa yang sungguh terjadi dalam sejarah kita ini, bersifat unik: **semua peristiwa yang lain terjadi satu kali, lantas berlalu, terbenam dalam masa lampau.** Sebaliknya misteri **Paskah Kristus tidak dapat tinggal dalam masa lampau,** karena oleh kematian-Nya Ia mengalahkan maut. **Segala sesuatu yang ada pada Kristus dan segala sesuatu yang Ia lakukan dan derita untuk semua manusia, mengambil bagian dalam keabadian Allah,** dengan demikian mengatasi segala zaman dan hadir di dalamnya. **Peristiwa salib dan kebangkitan adalah sesuatu yang tetap dan menarik segala sesuatu menuju kehidupan.”)**

Tanda-tanda hakiki Sakramen Ekaristi adalah roti dari gandum dan anggur dari buah anggur. Berkat Roh Kudus dimohonkan ke atasnya dan imam mengucapkan KATA-KATA KONSEKRASI, yang Yesus ucapkan dalam perjamuan malam terakhir "Inilah tubuh-Ku yang diserahkan bagimu.... Inilah piala darah-Ku. ..." (KGK 1412). Lewat Konsekrasi, roti dan anggur diubah menjadi Tubuh dan Darah Kristus secara nyata dan benar; sehingga Yesus Sang Penebus sendiri benar-benar hadir dalam rupa roti dan anggur. Secara kasat mata rupa roti dan anggur tetap sebagai roti dan anggur tetapi telah menjadi Tubuh dan Darah Kristus. Yesus hadir seutuhnya dalam roti itu bahkan sampai bagian yang terkecil juga pada setiap tetes anggur.

Pada saat Konsekrasi ini kita diingatkan melalui tanda lonceng/gong untuk menghormati Tubuh dan Darah Kristus. Karena itu sikap yang tepat adalah memandang hosti dan anggur (dalam piala) yang dihunjutkan kepada seluruh umat yang hadir dan kita dengan penuh iman mengucapkan doa singkat sebagai pernyataan iman. Misalkan: "Ya Tuhanku dan Allahku" atau "Ya Tuhan Yesus aku cinta kepada-Mu dan percaya Engkau hadir dalam hosti/anggur." Di saat ini kita menyatukan hati, budi, dan diri kita seutuhnya dengan Tubuh dan Darah Kristus yang berada di altar.

Sub tema pertemuan hari ini adalah Bersatu dengan Yesus dalam Konsekrasi. Kita diajak mengimani dengan sungguh-sungguh bahwa Yesus benar-benar hadir secara nyata melalui Konsekrasi dalam Ekaristi. Maka kita pun diminta untuk membuka hati karena Yesus sendiri yang akan kita terima dalam hati dan hidup kita seutuhnya.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Yesus sungguh nyata hadir dalam hosti kudus yang sudah dikonsekrasi. Sesuai dengan perkataan Yesus sendiri saat perjamuan malam terakhir, "Inilah Tubuh-Ku.....inilah Darah-Ku..... Gereja menghadirkan peristiwa perjamuan kurban Kristus dalam Ekaristi sesuai dengan perintah Yesus, "Perbuatlah ini sebagai peringatan akan Daku."
2. Bersatu dengan Yesus dalam konsekrasi. Artinya percaya dan menerima sepenuh hati Tuhan Yesus yang hadir secara nyata dalam rupa roti dan anggur melalui konsekrasi
3. Sikap yang pantas:
 - persiapkanlah diri agar layak dan pantas untuk menyambut sakramen Ekaristi. Jika dalam keadaan berdosa berat, harus menerima sakramen tobat terlebih dahulu
 - mengikuti Ekaristi dengan sikap sopan dan penuh khidmat

- ketika Imam menunjukkan Hosti dan piala, sikap yang benar adalah memandang dengan khidmad, hormat, cinta, penuh penyambutan dan penerimaan, sebagai tanda persatuan dengan Yesus

LAGU TEMA

Tuhan Yesus, Kau Hadir Kini

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Lukas 22:19b
“Perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku.”
- Kelas besar
Lukas 22:19b dan 20b
“Inilah tubuh-Ku yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku. Cawan ini adalah perjanjian baru oleh darah-Ku, yang ditumpahkan bagi kamu.”

AKTIVITAS

- **Kelas kecil**

Membuat hiasan hosti (alternatif 1)

Yang harus disiapkan:

1. Pensil warna
2. Gunting
3. Benang atau pita kecil

Cara membuat:

1. Warnailah gambar Yesus yang ada pada lingkaran pertama
2. Potonglah kedua lingkaran, potong juga di bagian garis putus-putus yang ada pada lingkaran ke dua
3. Buat lubang kecil di bagian bulatan berwarna merah
4. Satukan kedua lingkaran tersebut dengan menggunakan benang/pita sesuai dengan garis berwarna merah

Membuat hiasan hosti (alternatif 2)

Yang harus disiapkan:

1. Pensil warna
2. Gunting

Cara membuat:

1. Warnailah gambar salib dan gambar Yesus
2. Potonglah pola yang ada

3. Lipatlah pola tepat di bagian tengah sesuai dengan garis yang ada

- **Kelas besar**

- **Membuat hiasan hosti beserta dengan cawan**

Yang harus disiapkan:

1. Pensil warna
2. Gunting
3. Benang atau pita kecil

Cara membuat:

1. Warnailah gambar cawan dan gambar Yesus yang ada pada lingkaran pertama
2. Potonglah kedua lingkaran, potong juga di bagian garis putus-putus yang ada pada lingkaran ke dua
3. Buat lubang kecil di bagian bulatan berwarna merah
4. Satukan kedua lingkaran tersebut dengan menggunakan benang/pita sesuai dengan garis berwarna merah

AKTIVITAS SEKOLAH

Aktivitas Sekolah : Celengan APP

- Kubus pada pertemuan pertama
- Warnai gambar (lihat lampiran)
- Tulis ayat emas sesuai kelas.
- Tempelkan pada satu sisi dari kubus.

PERUTUSAN

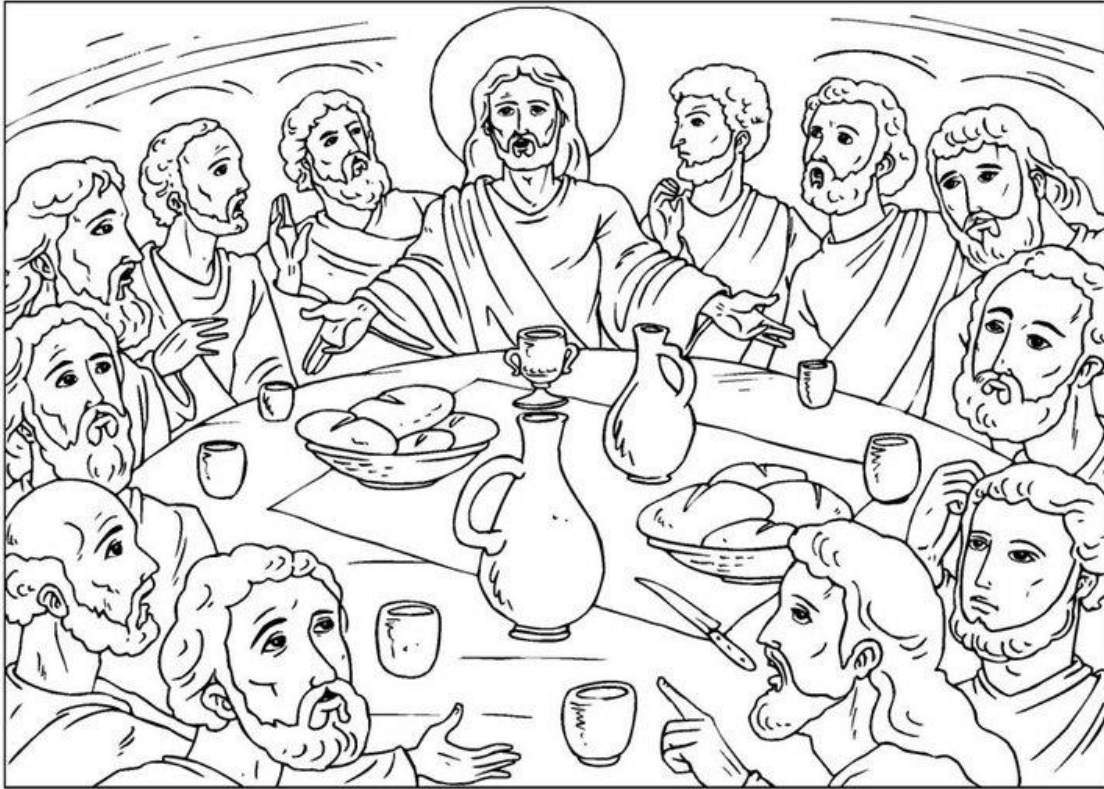
Aku rajin mengikuti Sakramen Ekaristi dengan penuh kerinduan dan dengan sikap yang khidmad dan sopan.

LAGU PENUTUP

Yesus Yang Termanis

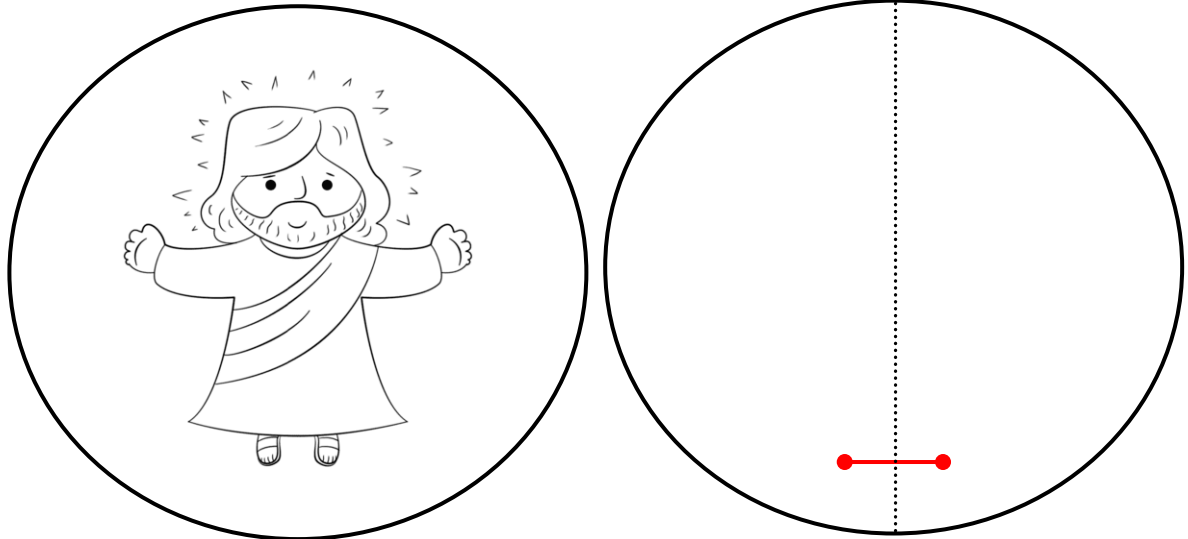
DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA

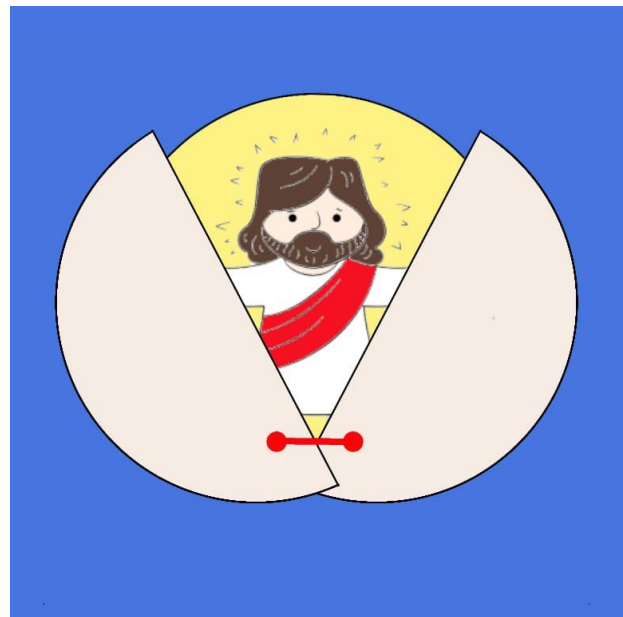
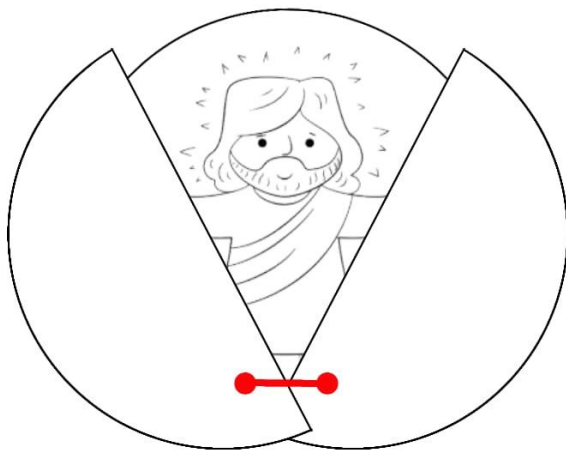


AKTIVITAS KELAS KECIL

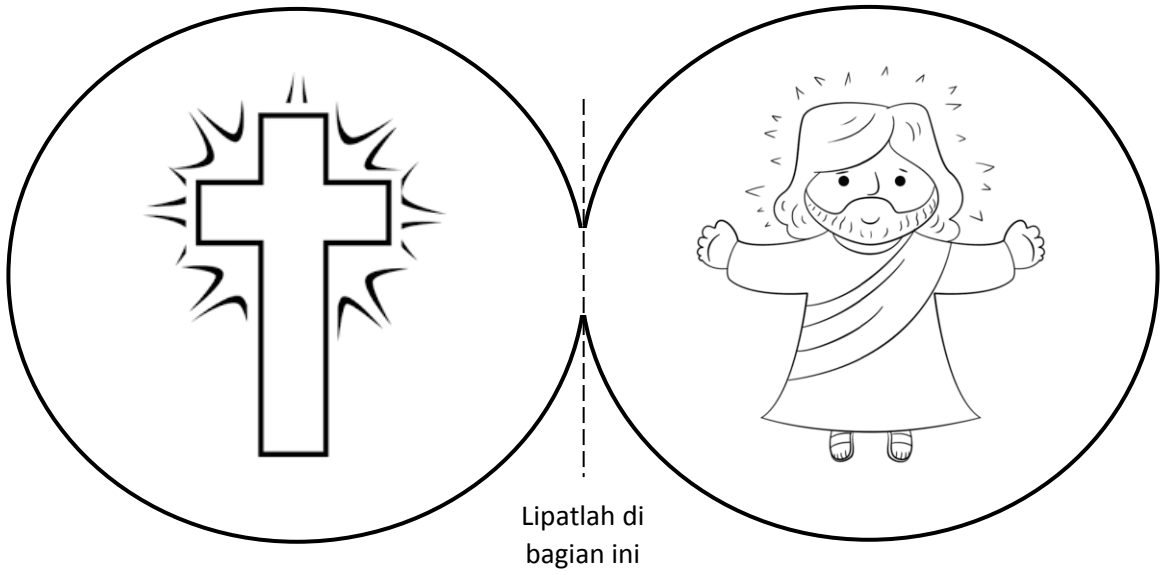
Alternatif 1



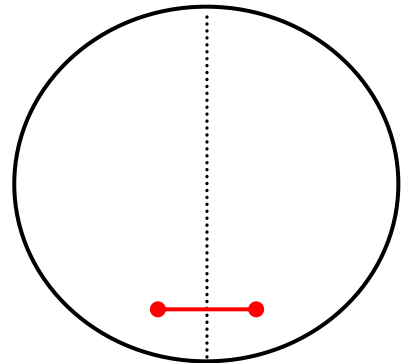
..... potong sesuai garis
—•—•— Gunakan benang/pita kecil untuk menyatukannya



Alternatif 2



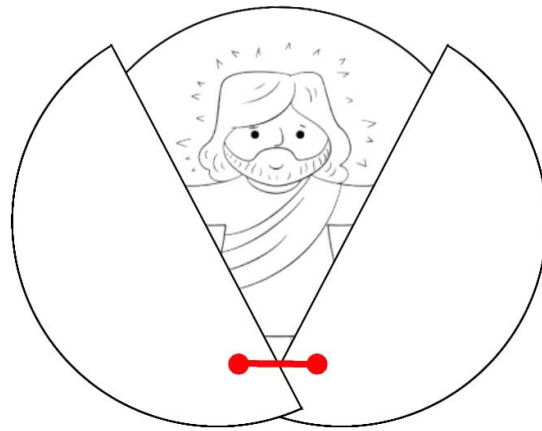
AKTIVITAS KELAS BESAR



..... potong sesuai garis

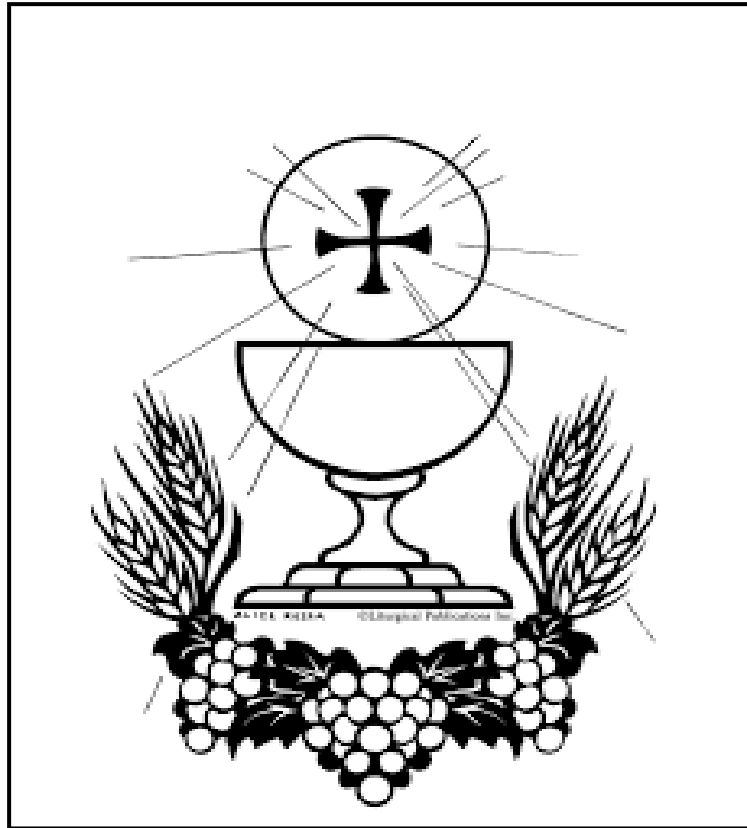
•—• Gunakan benang/pita kecil untuk menyatukannya

Hasil jadi:



AKTIVITAS SEKOLAH

Gambar Pertemuan 3



<https://www.google.com/url?sa=i&url=http%3A%2F%2Fwww.4catholiceducators.com%2F sacraments-coloring-pages.htm&psig=AOvVaw2WDurFvkujLNFOnIRhwSyY&ust=1643130129262000&source=images&cd=vfe&ved=0CAsQjRxqFwoTCPiQvqfwyUCFQAAAAAdAAAAABAD>

Hasil jadi



PERTEMUAN IV

- TEMA -

BERSATU DENGAN YESUS DALAM KOMUNI KUDUS

- TUJUAN -

Agar anak-anak memahami dan percaya tentang komuni kudus

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Yesus Pokok dan Kita CarangNya
2. Aku Lipat Tangan

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Yohanes 15:1-8

Inti peristiwa:

Yesus memberikan Perumpamaan pokok anggur: Yesus pokok anggur, Bapa pengusahanya dan kita ranting-rantingnya sama seperti ranting yang berbuah banyak saat melekat pada pokok anggurnya, demikian juga kita berbuah banyak saat bersatu dengan Yesus Sang Pokok anggur

Cerita aplikasi:

- Dalam pohon anggur ada beberapa bagian diantaranya batang/pokok pohon dan ranting pohon.
- Batang/pokok pohon merupakan tempat tumbuhnya ranting sedangkan ranting merupakan cabang kecil dari pohon.
- Agar ranting-ranting tidak layu dan berbuah banyak maka harus bersatu dengan batang/pokok pohon anggur.
- Tuhan Yesus Sang Pokok anggur dan kita sebagai ranting-ranting.
- Kita harus selalu dekat, tinggal bersatu dengan Tuhan Yesus saat sedih atau senang agar kita berbuah banyak dan buahnya kita bagi kepada orang di sekitar kita
- Buah-buah Roh yang bisa kita bagikan yaitu kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri
- Tanpa Tuhan Yesus kita tidak dapat berbuat apa-apa jadi bersatu dan tinggallah didalam-Nya

Pertanyaan pendalaman:

1. Siapa pokok anggur yang benar? (*Yesus*)
2. Apa yang terjadi jika ranting terlepas/terpisah dari pokok anggurnya? (*menjadi layu dan mati*)
3. Kita sebagai ranting-ranting, harus melekat pada pokok anggur yaitu Yesus supaya berbuah banyak. Buah-buah apa yang dapat kita hasilkan jika melekat pada Yesus? (*kasih, sukacita, damai, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri*)
4. Supaya Yesus tinggal di dalam kita dan kita tinggal di dalam Yesus melalui apa? (*sakramen Ekaristi*)
5. Dalam perayaan ekaristi kita bersatu dengan Yesus menyambut apa? (*komuni kudus*)

PENGAYAAN

Seperti pada pertemuan sebelumnya bahwa **Sakramen Ekaristi** adalah PENYATAAN DAN TANDA cinta kasih ALLAH yang MAHABESAR dan tidak terbatas kepada kita dalam KURBAN TUBUH DAN DARAH KRISTUS.

Ekaristi adalah kurban syukur dan pujian kemuliaan yang dipersembahkan gereja bagi Allah Bapa atas nama seluruh ciptaan; **oleh, di dalam, bersama, dan hanya melalui** Yesus Kristus yang wafat dan bangkit:

- Atas seluruh karya penciptaan, PENEBUSAN, DAN PENGUDUSAN ALLAH, dan
- Untuk semua yang baik, yang indah dan yang benar, yang telah Allah laksanakan dalam ciptaan dan dalam umat manusia;

dalam kurban Ekaristi dipersembahkan seluruh ciptaan yang dikasihi Allah kepada Bapa melalui kematian dan kebangkitan Kristus (KGK 1359, 1360, 1361).

Dalam perayaan Ekaristi kita dianugerahi Yesus SANG PENEBUS DAN PENYELAMAT KITA dan kasih-Nya. Kita patut bersyukur karena kita DIANUGRAHI bersatu dengan Yesus dengan menyambut-Nya dalam Komuni Kudus atau pada saat Komuni. **Komuni** maksudnya adalah bersatu dengan Tubuh dan Darah Kristus (KGK 1329, 1415-1416). Yang dimaksud **Komuni Kudus** adalah Sakramen Ekaristi, Kurban Tubuh dan Darah Kristus Sang Penebus. Dengan menyambut Komuni Kudus, kita bersatu dengan Kristus. Dengan demikian kita yang menyambut Komuni Kudus membentuk satu tubuh “persekutuan para kudus” (Kredo) karena mengambil bagian dalam Tubuh Kristus yang satu itu (1 Kor. 10:16-17; KGK 1331).

Pertemuan hari ini mengambil sub tema Bersatu dengan Yesus dalam Komuni Kudus. Dalam bacaan injil Yohanes 15:1-8. Yesus mengatakan “Akulah pokok anggur yang benar dan Bapa-Kulah pengusahanya” (Yoh. 15:1). Ia juga berpesan “Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu” (Yoh. 15:4). **Perumpamaan pokok anggur melambangkan persatuan dengan Kristus**, seperti halnya pesan-pesan Yesus tentang persatuan Diri-Nya dan para murid di dalam Allah Bapa (Yoh. 14:20; 17:21).

Dalam dan melalui Ekaristi, Kristus tinggal dalam kita dan kita tinggal dalam Kristus; seperti dikatakan Yesus “Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya” (Yoh. 15:5). Dalam perayaan Ekaristi, ketika menerima Komuni dengan Tubuh dan Darah Kristus, kita bersatu dalam Kristus seutuhnya. Komuni Kudus yang kita sambut adalah benar-benar tubuh Kristus sendiri yang hadir dalam rupa roti yang sudah dikonsekrasi (Pertemuan ke 3). Maka menyambut Komuni Kudus berarti menyambut Yesus sendiri untuk tinggal dan bersatu dengan kita (KGK 1382). Kita di dalam Yesus dan Yesus di dalam kita. Yesus ingin kita memiliki sikap hati yang tepat untuk senantiasa rindu dalam menyambut, menerima, bersatu dalam-Nya.

Maka pada pertemuan hari ini kita diajak untuk lebih memahami persatuan kita dengan Yesus dalam Komuni Kudus. Persatuan dengan Kristus adalah segalanya bagi orang beriman.

Sikap tubuh kita pada saat Komuni Kudus hormat, santun, tunduk berdoxa karena benar-benar Kristus sendiri yang hadir. Persiapkan hati dengan sungguh-sungguh saat akan menyambut Komuni. Berdoalah setelah menerima komuni sebagai ucapan syukur atas persatuan kita dengan Yesus dan juga berdoxa untuk persatuan dengan anak-anak Allah yang lainnya sebagai satu keluarga Allah.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Perumpamaan pokok anggur melambangkan persatuan dengan Kristus. Yesus pokok anggur, kita rantingnya. Yang melekat dan bersatu dengan Yesus akan berbuah banyak
2. Bersatu dengan Yesus dalam Komuni. Dengan menerima **Komuni** kita bersatu dengan Kristus dalam rupa roti (dan anggur, bila dua rupa); **Komuni Kudus** yang kita terima adalah **benar-benar** Yesus sendiri yang **hadir secara nyata** dalam rupa roti
3. Sikap tubuh kita pada saat Komuni Kudus hormat, santun, tunduk berdoxa (*pendamping memberi contoh sikap yang benar saat maju menerima Komuni, juga sikap untuk anak yang masih belum menerima Komuni pertama*)
4. Persatuan dengan Kristus adalah segalanya. Bersyukur untuk anugerah persatuan dengan Yesus dalam **Komuni Kudus**, dan juga berdoxa untuk persatuan dengan anak-anak Allah yang lain sebagai satu keluarga kudus Allah

LAGU TEMA

Aku Rindu Akan Tuhan

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Yohanes 15:4a
“Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu”

- Kelas besar
Yohanes 15:4
“Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur.”

AKTIVITAS

- **Kelas kecil**
Bongkar pasang saat komuni sesuai dengan urutan:
(Saat melakukan aktivitas, untuk kelas kecil pendamping perlu mengingatkan sikap tubuh anak yang belum menerima komuni pertama)
 1. Romo di tengah Altar
 2. Anak menerima komuni dengan tangan di dada
 3. Setelah menerima Komuni dalam hati anak ada Tuhan Yesus
 4. Anak berdoa di kursi setelah menerima Komuni
- **Kelas besar**
Bongkar pasang urutan komuni tanpa memberi petunjuk (gambar sama seperti kelas kecil)

Aktivitas Sekolah : Celengan APP

- Kubus pada pertemuan pertama
- Warnai gambar (lihat lampiran)
- Tulis ayat emas sesuai kelas.
- Tempelkan pada satu sisi dari kubus.

PERUTUSAN

Aku bersikap hormat, santun, tunduk berdoa pada saat komuni

LAGU PENUTUP

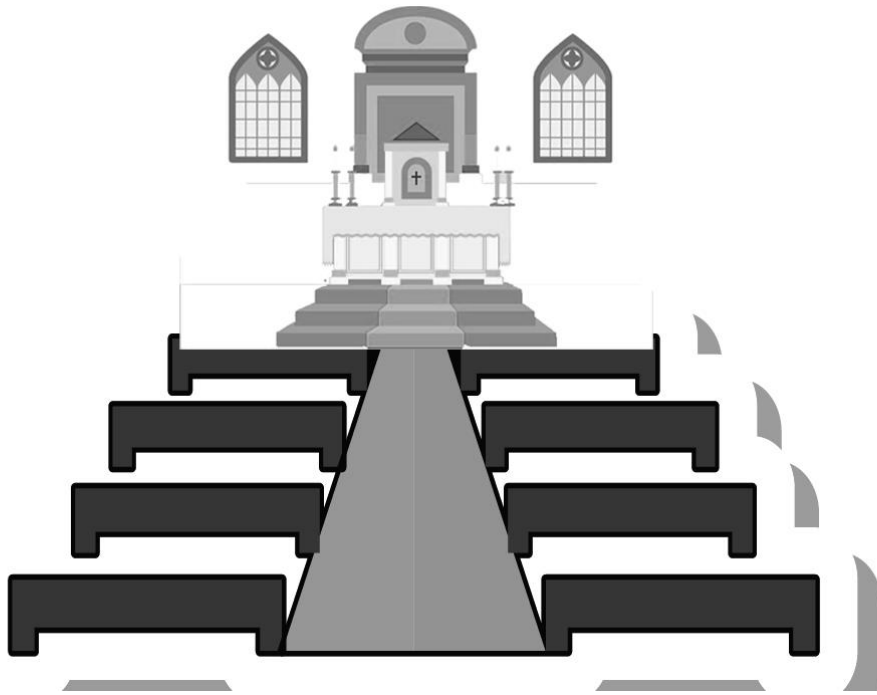
Bapa T'rima Kasih

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL



Contoh salah satu gambar jadi yg sudah ditempel posisi anak dan bisa diganti jenis kelamin anaknya.

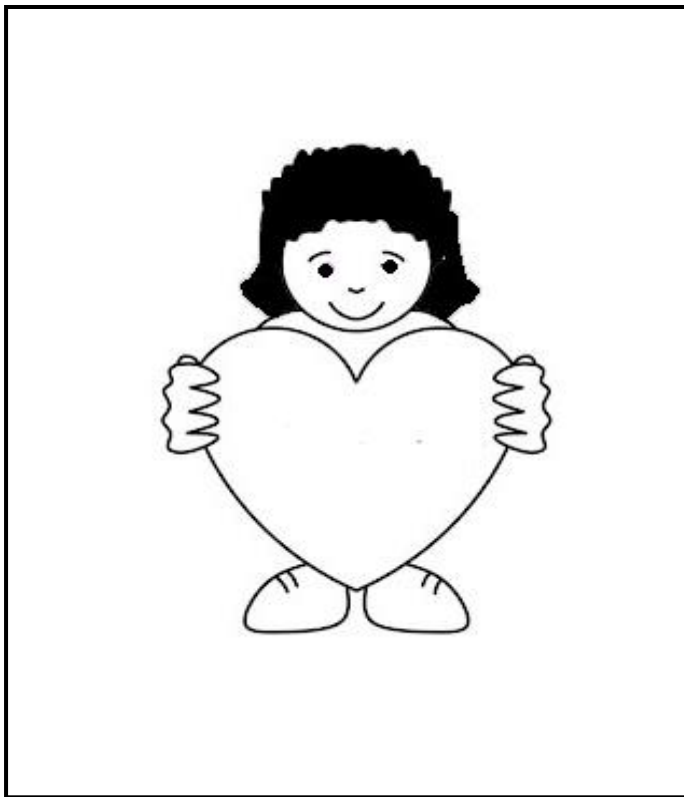


AKTIVITAS KELAS BESAR

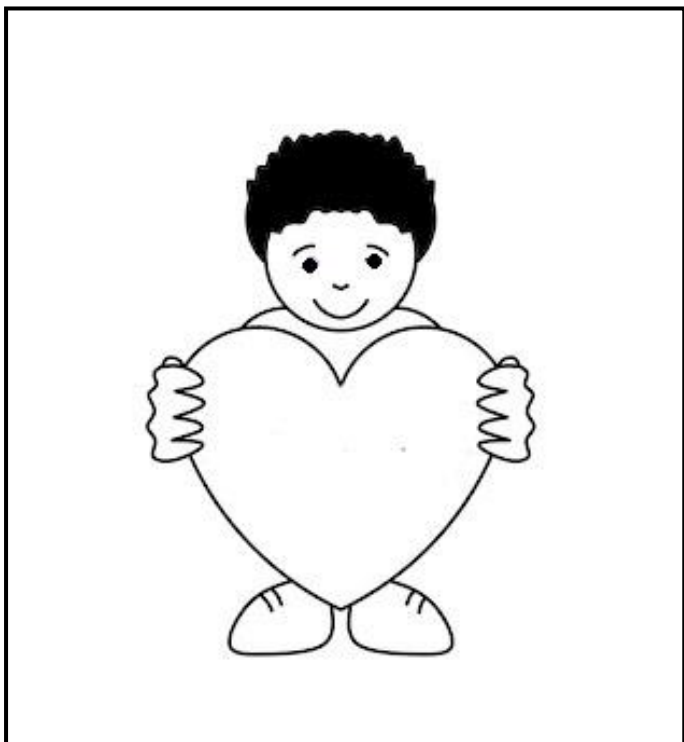
Bongkar pasang urutan komuni tanpa memberi petunjuk (gambar sama seperti kelas kecil)

AKTIVITAS SEKOLAH

Gambar Pertemuan 4



Hasil Jadi



PERTEMUAN V

- TEMA -

BERSATU DENGAN YESUS DALAM PERUTUSAN-NYA

- TUJUAN -

Agar anak-anak ikut ambil bagian dalam perutusan Yesus melalui tindakan kasih.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Kasih Yesus Manis dan Indah
2. Hari ini kurasa Bahagia

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Yohanes 13:34-35

Inti peristiwa:

Setelah peristiwa Yesus membasuh kaki murid-murid-Nya, Yesus memberikan perintah baru kepada murid-murid-Nya, yaitu supaya mereka saling mengasihi sama seperti Yesus mengasihi mereka

Cerita aplikasi: (boneka Mupet)

Pemeran : Narator, Fabiola, Mama

BERBAGI KASIH

Fabiola anak yang rajin mengikuti misa. Pada hari Minggu, ia tak pernah mau pergi ke mal atau piknik kalau tidak mengikuti misa, terlebih dahulu. Bila terpaksa harus pergi di hari Minggu, Fabiola mengikuti misa di hari Sabtu, atau mencari gereja di tempat dimana Fabiola dan keluarganya pergi.

Fabiola senang mendapat berkat dari Imam setelah selesai misa. Sering ia pergi menemui Romo di dekat Sakristi memberi salam.

Suatu pagi di hari Minggu setelah selesai misa, Fabiola dan ibunya pulang dengan berjalan kaki. Terdengarlah percakapan di antara mereka....

Fabiola: "Ma, apa artinya tadi diakhir misa, Romo mengatakan " Misa sudah selesai, pergilahewartakan kasih Tuhan, "

Mama: "Ya, Tuhan Yesus yang telah kita terima, bukan untuk diri kita sendiri tetapi untuk orang lain juga."

Fabiola: "Bagaimana caranya ya Ma?"

Mama: "Berbuat kasih kapan saja, di mana saja. Di rumah, di gereja, bahkan di mana saja kita berada."

Fabiola: “Oiya di rumah nanti aku akan membantu mama, besok di gereja aku ikut membantu Kak Gerry menyiapkan bingkisan untuk kunjungan ke panti.

Dari kejauhan tempat tambal ban. Tampak Pak Suto dan anaknya Surti.

Fabiola: “Lho... Ma, lihat tuh... ada anak Pak Suto, boleh ya Ma, aku berikan kue pastel yang kita beli tadi?”

Mama: “Tentu saja, Fabi. Tapi tadi kamu yang ingin makan pastel itu!”

Fabiola: “Iya tadi kepingin, tapi ingat Surti pasti juga ingin kue pastel kan, Ma? Tuhan Yesus pasti senang kalau Surti makan pastel ini. “

Mama tersenyum melihat Fabiola memberikan kue pastel kesukaannya pada Surti. Surti menatap Fabiola dengan haru dan mengucapkan terima kasih.

Sesampai di rumah.....

Mama: “Sungguh Fabi, kamu tak apa-apa tak makan kue pastel tadi?”

Fabiola: “Tak apa-apa, Ma. Kata Romo di akhir misa, kita diminta untukewartakan kasih Tuhan. Karena kasih Yesus yang tinggal di hati kita bukan untuk kita saja tetapi untuk dibagikan. Seperti tadi Mama jelaskan. ”

Mama: “Ya Fabi, melalui pastel kesukaanmu, kasih Tuhan dirasakan oleh Surti.”

Mama memeluk Fabiola, mendekapnya erat-erat...dan mengucapkan syukur karena mempunyai anak yang baik hati, mencintai Yesus dan siap diutus memberitakan kasih-Nya dengan tulus.

Pertanyaan pendalaman:

1. Apa perintah baru yang diajarkan Yesus? (*supaya kamu saling mengasihi*)
2. Bagaimana cara saling mengasihi? (*tidak membedakan - bedakan teman, memberikan dukungan*)(*biarkan anak-anak menambahkan sendiri*)
3. Mengapa kita perlu untuk saling mengasihi? (*karena kita murid-murid Tuhan Yesus yang mengajarkan untuk saling mengasihi*)

PENGAYAAN

Yesus memberikan perintah baru untuk saling mengasihi (ayat 34) yang didasarkan pada teladan cinta dan kerelaan Yesus untuk memberikan nyawa-Nya bagi para sahabat-Nya. Namun bagian ini tidak hanya dimengerti sebagai ajakan untuk mengasihi anggota persekutuan secara internal saja, mengingat dalam Yohanes 3:16, cinta kasih Tuhan juga diperuntukkan bagi dunia. Akhirnya, dunia diharapkan dapat mengenal dan mengetahui murid-murid Kristus bukan karena kepandaian yang mengesankan, pengetahuan yang benar, juga bukan pula karena kemurnian diri, melainkan karena cinta kasih yang senantiasa terpancar satu sama lain, yaitu “Kamu adalah murid-murid-Ku jikalau kamu saling mengasihi!”

Pada pertemuan hari ini kita belajar untuk Bersatu dengan Yesus dalam perutusan-Nya. Dengan mengikuti perayaan Ekaristi, kita mengalami kasih Allah, disatukan dengan

Kristus yang memberikan diri-Nya bagi kita dalam dan melalui Tubuh dan Darah-Nya sebagai santapan hidup kekal.

Kasih Allah yang dialami bukan untuk diri sendiri tetapi untuk dibagikan pada sesama, di dalam keluarga, lingkungan. Pada akhir misa, setelah menerima berkat, kita diutus untuk mewartakan kasih Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Bersama dan di dalam Yesus, siap menjadi utusan. Bersatu dengan Kristus adalah bersatu dan ambil bagian dalam perutusan-Nya juga dengan meneruskan karya pewartaan-Nya. Maka sepulangnya dari perayaan Ekaristi, kita siap menjadi roti yang diberkati, dipecah dan dibagi-bagi.

Bagaimana untuk selalu setia dalam perutusan? Yesus mengatakan “Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi” (13:34b). “Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku” (13:35). Segala kebaikan dan kasih, sumbernya adalah Yesus. Apa yang kita berikan kepada sesama, Tuhan sendiri yang bekerja dalam kita. Sikap teladan kasih ini yang akan kita bawa dalam kehidupan sehari-hari sehingga dunia akan mengenal kita adalah murid Tuhan Yesus.

Tindakan kasih yang sederhana, berbagi kasih pada sesama dan selalu memberikan cinta, dari perbuatan itulah Tuhan Yesus sungguh hadir di dalam kita dan sungguh bersatu dalam kita; sehingga di sekitar kitapun merasakan kasih dan menjadi murid-murid Tuhan Yesus.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Yesus memberi perintah baru supaya kita saling mengasihi. Kita mengasihi sesama seperti Yesus mengasihi kita. Kita mengasihi supaya dunia tahu bahwa kita adalah murid-murid-Nya
2. Yesus sendiri yang mengatakan bahwa Dia mengasihi kita jadi hendaknya kita pula juga berbagi kasih
3. Bersatu dengan Yesus dalam perutusannya. Saat akhir misa, setelah menerima berkat, kita diutus untuk mewartakan kasih Tuhan dalam hidup sehari-hari. Bersatu dengan Yesus, yang memberikan diri-Nya bagi kita, adalah bersatu dan ambil bagian dalam perutusannya dan karya pewartaan-Nya
4. Segala kebaikan sumbernya dari Yesus. Apa yang kita berikan kepada sesama, Tuhan sendiri yang bekerja dalam kita. Setiap kali kita melakukan tindakan kasih, Yesus sungguh hadir dalam kita sehingga orang akan mengalami juga kebaikan Tuhan dan menjadi murid-Nya

LAGU TEMA

Love is Something to Give it Away

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil

Yohanes 13 : 34a

“Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi.”

- Kelas besar
Yohanes 13 : 35
“Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi.”

AKTIVITAS

- **Kelas kecil**

Yang harus disiapkan:

1. Pensil warna
2. Gunting

Cara membuat:

1. Print bahan kreativitas di bawah ini di kertas tebal berukuran A4
2. gunting gambar hati sesuai polanya tapi jangan sampai terpotong menjadi 2 (dua) gambar hatinya tersebut
3. lipat menjadi 2 bagian

- **Kelas besar**

Yang harus disiapkan:

1. Pensil warna
2. Gunting
3. Cutter

Cara membuat:

1. Print bahan kreativitas di bawah ini di kertas tebal berukuran A4
2. Gunting gambar hati sesuai polanya tapi jangan sampai terpotong menjadi 2 (dua) gambar hatinya tersebut
3. lipat menjadi 2 bagian
4. *cutter* di bagian gambar anak tersebut, kemudian lipat ke depan supaya tampak berdiri (Lihat contoh hasil jadi)

Aktivitas Sekolah : Celengan APP

- Kubus pada pertemuan pertama
- Warnai gambar (lihat lampiran)
- Tulis ayat emas sesuai kelas.
- Tempelkan pada satu sisi dari kubus.

PERUTUSAN

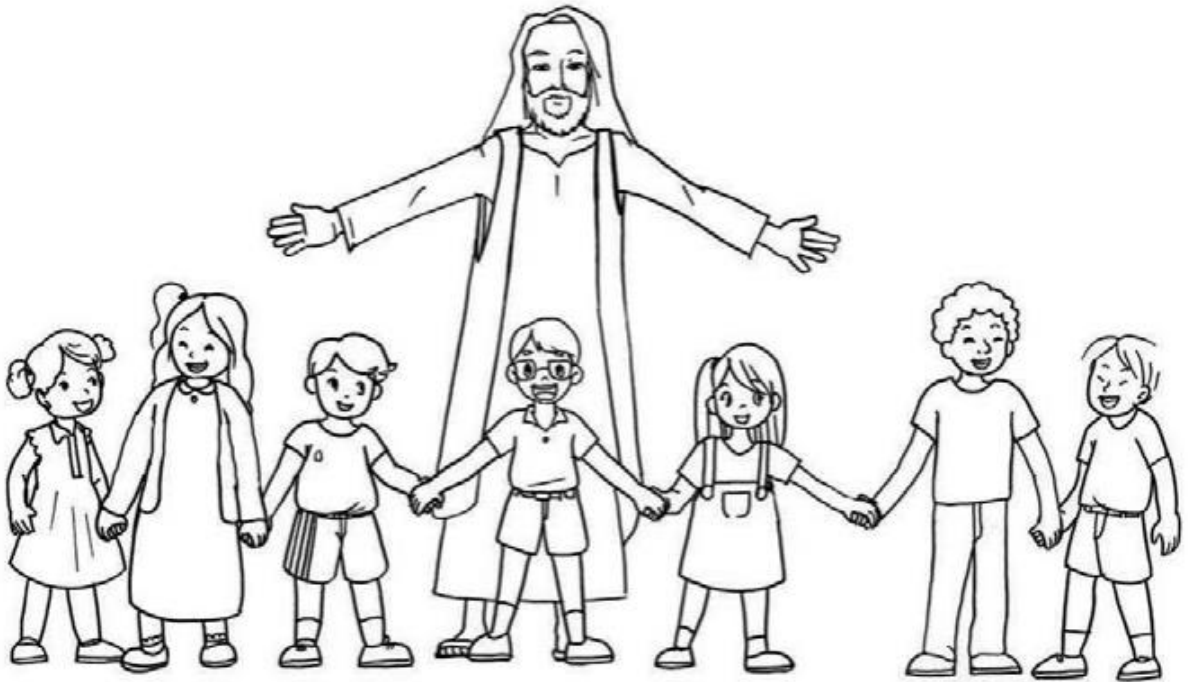
Aku berbagi kebaikan kepada sesama, dimulai dari keluargaku, misalnya membantu orang tua, menghibur adik, berkata dan bersikap sopan

LAGU PENUTUP

Aku Bangga jadi Anak Katolik

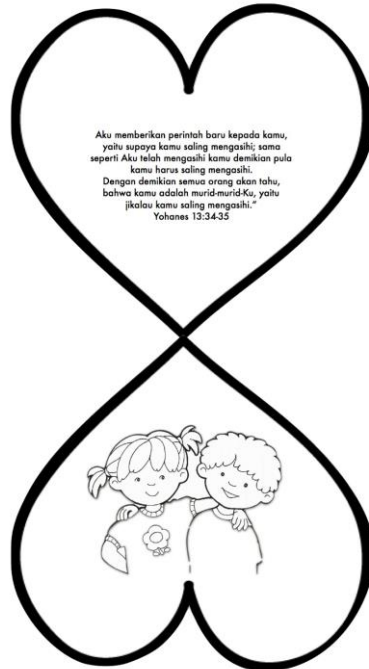
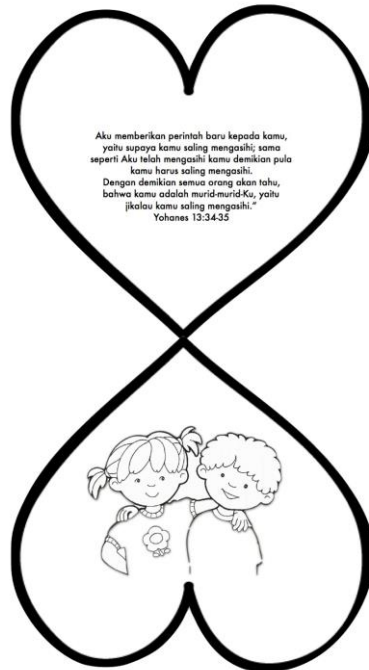
DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



Romo memberi berkat perutusan

AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR



Contoh hasil jadi :



AKTIVITAS SEKOLAH

Gambar Pertemuan 5



Hasil jadi

LAGU-LAGU

Hari Ini Harinya Tuhan

Hari ini , hari ini
Harinya Tuhan Harinya Tuhan
Mari kita , mari kita
Bersuka ria , bersuka ria
Hari ini ,harinya Tuhan
Mari kita bersuka ria
Hari ini , hari ini
Harinya Tuhan

Cui cui cui cui Pam pam pam

Cui cui cui cui Pam pam pam yayayayaya...
Cui cui cui cui Pam pam pam yayayayaya...
Yayayaya... hey yayayayaya... hey
Yayayayaya.. hey yayayayaya.... Yayaya..
Kita yang diselamatkan karena iman
Kita hidup dalam kasihNya
Kasih Allah kepada kita

Bertemu dalam Kasih-Nya

Bertemu dalam kasihNya
Berkumpul dalam anugrahNya
Bersuka cita semua di dalam rumah Tuhan
Bertemu dalam kasihNya'
Berkumpul dalam anugrahNya
Bersuka cita semua di dalam rumah Tuhan
Ooo saudaraku dan saudariku
Tuhan cinta dan mengasihimu
Mari bersuka cita semua
Di dalam rumah Tuhan

Aku Anak Katolik

Aku anak katolik rajin ikut BIAK
Ekaristi nomer satu
Tidak lupa belajar main bersama teman
Tuhan Yesus sahabatku
Ikut Ekaristi baca Kitab Suci
doa tiap hari jadi hepi

Dua Orang Bersaudara Maria dan Marta

Dua orang bersaudara
Maria dan Marta
Sama-sama menyambut Yesus
Di rumah mereka
Marta sedang sibuk di dapur
Maria duduk di kaki Yesus
Mendengar firman
Mendengar firman
Itulah utama

Dua orang bersaudara
Maria dan Marta
Sama-sama menyambut Yesus
Di rumah mereka
Marta kuatir dengan banyak perkara
Maria tetap mendengarkan
Mendengar firman
Mendengar firman
Itulah utama

https://www.youtube.com/watch?v=uLljP5B2_xY

Baca Kitab Suci

Baca Kitab Suci doa tiap hari
Doa tiap hari 2x
Baca Kitab Suci doa tiap hari kalau mau tumbuh
Kalau mau tumbuh 2x
Baca Kitab Suci doa tiap hari
Kalau mau tumbuh

Firman Tuhan Kudengar

Firman Tuhan kudengar
Kutanam di hatiku
Ku ingin bertumbuh subur
Berbuah lebat
Yesus tolong padaku

<https://www.youtube.com/watch?v=CpB4MxPLXfU>

S'perti Maria

Aku mau s'perti Maria
Duduk dekat Tuhanku
Duduk dekat Tuhanku
Duduk dengar Firman-Mu Tuhan
Oh Tuhan tolonglah
Aku mau s'perti Maria

https://www.youtube.com/watch?v=H9KpL8WU_g

Kasih Yesus Indah Indah Oh Indah

Kasih Yesus indah indah oh indah
Kasih Yesus indah indah oh indah
Lebih indah dari pelangi
Lebih indah dari bintang di langit
Lebih indah dari bunga di taman
Oh Yesusku

Roh Kudus Yang Manis

Ku buka hatiku untuk firman-Mu
Ku ingin menjadi seperti Yesus
Berfirmanlah Tuhan ku mau mendengar
Dan melakukannya setiap hari
Roh Kudus yang manis tolong aku
Menuruti firman Tuhan
Roh Kudus yang manis jadikanku
Anak Tuhan yang manis

Tuhan Yesus, Kau Hadir Kini (PS 430)

Tuhan Yesus, Kau hadir kini
Dalam rupa anggur roti
Kami yang haus, kami yang lapar
Tanpa Diri-Mu kami 'kan mati
Tuhan Yesus, datanglah kini
Masukilah hati kami
Bersabdalah sepatah saja
'Kan sembuh kami hidup lagi

Yesus Yang Termanis

Yesus yang termanis
Buat jiwaku, buat jiwaku, buat jiwaku

Yesus yang termanis
Buat jiwaku, ku cinta s'lamanya
Yesus Pokok dan kita carangNya

Yesus pokok dan kitalah carangNya tinggallah di dalam Dia 3X
Pastilah kau akan berbuah
Yesus cintaku.. ku cinta kau..kau cinta Dia 2X
Yesus pokok dan kitalah carangNya tinggallah di dalam Dia 3X
Pastilah kau akan berbuah

Aku Lipat tangan

Aku lipat tangan dan kututup mata dan berdoa kepada Tuhan
Dan bert'rima kasih untuk segala berkat yang kuterima setiap hari
Ajarkan segala perintahMu dan serahkan diriku ke dalam tanganMu

Aku Rindu Akan Tuhan PS. 423 bait kedua

Yesus tinggal di hatiku aku amat bahagia
Yesus sungguh sahabatku dalam suka dalam duka
Yesus kau Sahabatku

Bapa T'rima Kasih

Bapa T'rima kasih 2X
Bapa didalam surga
Puji T'rima kasih

Kasih Yesus Manis dan Indah

Kasih Yesus manis dan indah
Kasih Yesus manis dan indah
Kasih Yesus manis dan indah oh oh kasih Yesus

Lebih dalam indah dari lautan
Lebih tinggi dari langit
Lebih luas dari samudra
Oh oh kasih Yesus...

Hari ini ku rasa Bahagia

Hari ini ku rasa Bahagia
Berkumpul bersama saudara seiman
Tuhan Yesus mempersatukan kita
Tanpa memandang di antara kita
Bergandengan tangan dalam kasih Dalam satu hati
Berjalan dalam terang kasih Tuhan
Kau sahabatku, kau saudara ku
Tiada yang dapat memisahkan kita

Aku bangga jadi anak katolik

Aku bangga jadi anak katolik
Penuh kasih, berdoa untuk teman
Penuh kasih, berderma untuk teman
Kurban kesaksian akan kulakukan

Reff :

Bangga, bangga jadi anak Katolik
Bangga, bangga jadi anak Katolik
Bangga, bangga jadi anak Katolik
Kurban kesaksian akan kulakukan

Love is Something if You Give It Away

Love is something if you give it away
Give it away 2x
Love is something if you give it away
It will come right back to you

It's just like a magic penny,
Hold it tight and you won't get any.
Lend it, spend it, give it away
It will come right back to you

- Love /Peace/Joy

LAMPIRAN SUMBER GAMBAR

Materi	Sumber
<p>Pertemuan 1</p>	<p>Alat Peraga : Sekolah minggu ceria: Gambar cerita Alkitab tentang kematian(jumat agung sampai kebangkitan Tuhan Yesus (paskah)) <i>Chrisanthana.blogspot.com</i> https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fsangsabda.wordpress.com%2Ftag%2Fhidup-jemaat-perdana%2F&psig=AOvVaw2-25Xkjj6Ys5cc2l1HF7sV&ust=1642805592919000&source=images&cd=vfe&ved=0CAgQjRxq0CAgQjRxqFwoTCICtqP21wfUCFQAAAAAdAAAAABAI https://ichi.pro/id/beato-carlo-acutis-santo-pelindung-baru-milenial-generasi-z-69541697774306</p> <p>Aktivitas Kelas Kecil : https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fmyscres.com%2Fcoloring%2F9Tzxp6Xcjpg.htm&psig=AOvVaw0LoQLq5TI7nSO83edArTDA&ust=1643078441987000&source=images&cd=vfe&ved=0CAsQjRxqFwoTCJ5ocOuyfUCFQAAAAAdAAAAABAE</p> <p>Aktivitas Kelas Besar : Felicitha Aktivitas Sekolah : https://image.slidesharecdn.com/732coloringpagemealswithjesusthelastsupper-171018062447/95/coloring-page-meals-with-jesus-the-last-supper-1-638.jpg?cb=1508308058</p>
<p>Pertemuan 2</p>	<p>Alat Peraga : https://id.pinterest.com/pin/255297872618159972/ https://id.pinterest.com/pin/75857574957672155/ https://yohanesbm.com/panduan-untuk-para-lektor/ https://www.kibrispdr.org/dwn-7/sketsa-tuhan-yesus.html</p> <p>Aktivitas : https://id.pinterest.com/pin/26529085294970049/ https://www.kibrispdr.org/dwn-7/sketsa-tuhan-yesus.html</p> <p>Lagu : https://www.youtube.com/watch?v=uLljP5B2_xY https://www.youtube.com/watch?v=CpB4MxPLXfU https://www.youtube.com/watch?v=H9KpL8WU_g</p> <p>Aktivitas sekolah :</p>

	<p>https://i.pining.com/originals/d1/06/29/d10629d80e553cb81463afec47f8ac6e.jpg</p>
Pertemuan 3	<p>Alat peraga : Coloring page last supper – Edupics.com https://www.edupics.com/coloring-page-last-supper-i25923.html Pinterest - TheCatholicKid.com</p> <p>Aktivitas : Free Pictures of Chalice – Clipart Library http://clipart-library.com/pictures-of-chalice.html</p> <p>Aktivitas Sekolah : https://www.google.com/url?sa=i&url=http%3A%2F%2Fwww.4catholiceducators.com%2Fsacraments-coloring-pages.htm&psig=AOvVaw2WDurFvkujLNFOhIRhwSyY&ust=1643130129262000&source=images&cd=vfe&ved=0CAsQjRxqFwoTCPIQvqfwyvUCFQAAAAAdAAAAABAD</p>
Pertemuan 4	<p>Alat peraga : <i>Designed by brgfx / Freepik</i> https://1.bp.blogspot.com/-1j9RmFpzM/VM/UQ-HPbxrdul/AAAAAAAAEDg/ijor-rcbl_s/s1600/Mewarnai-Gambar-Pohon-Anqgur.jpg</p> <p>Aktivitas : https://www.subpng.com/png-1q0qqn/download.html https://www.uidownload.com/id/vector-dbypz/download https://d1png.com/png/6753680 https://www.pngitem.com/middle/bwhhiJ_religious-lds-primary-communion-cakes-clipart-first-clipart/ https://www.pikpng.com/downpngs/ihTwTbi_priest-baptism-clip-art-sacrament-of-eucharist-cartoon/ https://www.clipartmax.com/middle/m2i8b1Z5b1b1d3Z5_funny-clergy-cliparts-priest-clip-art/ https://www.pngwing.com/en/free-png-ntzky/download</p> <p>Aktivitas Sekolah : https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fassets.website-files.com%2F5e72ace3655a2f4218c431f8%2F60789dbeb28e23fd874ca730_PS_Color_04_18_2021_Wk57.pdf&psig=AOvVaw13dW5QHlvd3FtWoK1E8c8g&ust=1643276829392000&source=images&cd=vfe&ved=0CAsQj</p>

	RxqFwoTCODPsbeRz_UCFQAAAAAdAAAAABAE
Pertemuan 5	<p>Alat Peraga :</p> <p>http://bse.mahoni.com/data/2013/kelas_1sd/siswa/Kelas_01_SD Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti Siswa.pdf</p> <p>https://holycrossrumson.typepad.com/pastor/mass-attendance/page/2/</p> <p>Aktivitas:</p> <p>http://pendampinganimananak.blogspot.com/2019/05/tahun-chari-minggu-paskah-vsaling.html</p> <p>Aktivitas Sekolah:</p> <p>https://i.pinimg.com/originals/f6/f9/4b/f6f94b1f264e4c3755b09b57dc322047.jpg</p> <p>https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcRRfmdqCPV28dTKzxNyOpRklwhGPDmWZPRLMNLNAiyrKVwF-Ogdsruh7cZQEQQ-oipwfwzQ&usqp=CAU</p>
Lembar doa	<p>https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fwww.shutterstock.com%2Fsearch%2Ffirst%2Beucharist&psig=AOvVaw1CjWmRSpAskeYXT6NBz-my&ust=1642960884924000&source=images&cd=vfe&ved=0CAsQjRxqFwoTCICdu8D4xfUCFQAAAAAdAAAAABaf</p> <p>https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fmyloview.com%2Fposter-first-holy-communion-background-copy-space-no-C901CAC&psig=AOvVaw1CjWmRSpAskeYXT6NBz-my&ust=1642960884924000&source=images&cd=vfe&ved=0CAsQjRxqFwoTCICdu8D4xfUCFQAAAAAdAAAAABaz</p>

LEMBAR DOA

Doa Komuni Batin dibagikan khususnya pada anak-anak yang belum menerima Komuni Pertama dan anak-anak yang ikut misa secara daring

Doa Jiwa Kristus dibagikan pada anak-anak yang sudah menerima Komuni pertama, didoakan setelah menerima Komuni kudus,

